

## RINGKASAN

**Sumarno.** Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa Dan Lama Rendam Terhadap Perkecambahan Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Kadaluarsa. Dibimbing oleh Novriani, S.P., M.Si dan Prof. Dr. Ir. Gribaldi, M.Si. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Konsentrasi Air Kelapa Dan Lama Rendam Terhadap Perkecambahan Benih Padi Kadaluarsa. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja pada bulan Januari 2023 sampai bulan Febuari 2023. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial dengan 2 faktor dan 3 kali ulangan sehingga mendapatkan 36 kombinasi percobaan. Faktor Air Kelapa (A) yang terdiri dari A0 : Tanpa air kelapa (kontrol), A1 : 15 % (air kelapa 15 ml ditambah 85 ml air), A2 : 30 % (air kelapa 30 ml ditambah 70 ml air), A3 :45 % (air kelapa 45 ml ditambah 55 ml air) dan Faktor Lama Perendaman (L) yang terdiri dari L1 : 12 Jam, L2 : 24 Jam, L3 : 36 Jam. Peubah yang diamati yaitu Persentase perkecambahan (%), Daya perkecambahan (%), Kecepatan tumbuh, Keserempakan tumbuh. Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa Dan Lama Rendam Terhadap Perkecambahan Benih Padi Kadaluarsa(A1L2) merupakan perlakuan kombinasi cenderung lebih baik untuk Perkecambahan benih padi kadaluarsa, perlakuan rendam 24 jam (L2) merupakan perlakuan cenderung lebih baik Perkecambahan benih padi kadaluarsa, dan penggunaan konsentrasi 15 % air kelapa (A1) merupakan perlakuan cenderung lebih baik terhadap perkecambahan dan konsentrasi 30% air kelapa (A3) mampu mendukung kecepatan tumbuh benih padi kadaluarsa.